

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KONDISI KHUSUS PANDEMI COVID-19**  
**Pertemuan 2**

**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 5 Satap Linggo Sari Baganti  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Materi Pokok** : Teks Berita  
**Submateri** : **Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita**  
**Alokasi Waktu** : 2 Jam Pelajaran (60 Menit)

<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	
3.1	Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca	3.1.1	Menelaah struktur teks berita yang didengar
		3.1.2	Menelaah kebahasaan teks berita yang didengar
		3.1.3	Menelaah struktur teks berita yang dibaca
		3.1.4	Menelaah kebahasaan teks berita yang dibaca
4.1	Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestetik)	4.1.1	Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dengan memperhatikan aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestetik)
		4.1.2	Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tulis dengan memperhatikan struktur
		4.1.3	Menyajikan data dan informasi dalam bentuk tulis dengan memperhatikan kebahasaan

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membuat kerangka teks berita, peserta didik dapat menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dengan memperhatikan aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestetik)
2. Setelah membuat kerangka teks berita, peserta didik dapat menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tulis dengan memperhatikan struktur
3. Setelah membuat teks berita, peserta didik menyajikan data dan informasi dalam bentuk tulis dengan memperhatikan kebahasaan

## **B. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN ( Tatap Muka)**

### **➤ Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, bertanya keadaan peserta didik
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru Menyampaikan tujuan Pembelajaran dan memotivasi peserta didik.

### **➤ Kegiatan Inti**

1. Peserta didik menonton video tentang menulis kerangka teks berita dan langkah-langkah menulis berita.
2. Peserta didik bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis berita.
3. Peserta didik menyimpulkan langkah-langkah menulis berita.
4. Peserta didik dengan bimbingan guru menulis berita yang ada di sekitar mereka.
5. Peserta didik menonton video penyiaran berita (*di rumah secara daring*).
6. Peserta didik membacakan berita yang mereka buat. (*di rumah dan mengumpulkan hasilnya melalui wa grup kelas*)

### **➤ Penutup**

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah telah dipelajari.
2. Peserta didik ditugasi membuat berita yang ada di sekitarnya dengan mengikuti langkah-langkah menulis berita.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

## **D. PENILAIAN**

- Sikap : Lembar observasi
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Proyek, Unjuk Kerja

Mengetahui  
Kepala SMPN 5 Satap Linggo Sari Baganti

Koto Merapak, 28 Juni 2021  
Guru Bidang Studi

Irmaya Candra, M.Pd..  
NIP 197803132007012005

Irmaya Candra, M.Pd..  
NIP 197803132007012005

**Bahan Ajar**  
**Kondisi Khusus (Pandemi Covid-19)**  
(Pertemuan Kedua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VIII  
Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

**A. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 4.1.1 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dengan memperhatikan aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestetik)
- 4.1.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tulis dengan memperhatikan struktur
- 4.1.3 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk tulis dengan memperhatikan kebahasaan

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membuat kerangka teks berita, peserta didik dapat menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dengan memperhatikan aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestetik)
2. Setelah membuat kerangka teks berita, peserta didik dapat menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tulis dengan memperhatikan struktur
3. Setelah membuat teks berita, peserta didik menyajikan data dan informasi dalam bentuk tulis dengan memperhatikan kebahasaan

**D. Uraian Materi**

**Cermatilah Materi Berikut!**

**Kerangka Berita**

Kerangka suatu artikel berita pers dapat terdiri dari *lead*, *neck* (opsional), *body*, dan *tail*. Demikian istilah yang dikenal umum.

*Lead* mengajukan **informasi terpenting**, tetapi **tidak mendetail**. **Ringkasan garis besar** sebagian unsur jurnalistik, yakni **What, When, Where**, dan/atau **Who**, berada di bagian ini.

*Lead* bukanlah judul—ada yang menyamakan *lead* sebagai *kepala*, sedangkan judul pun dapat dianggap sebagai *kepala*; saya memadankan *lead* sebagai **muka berita** demi

mendamaikan keduanya. Menyertai judul, ia merupakan satu (sampai dua) **paragraf awal** yang semampai dan efektif.

Selain membuka alur berita, suatu *lead* dapat berfungsi seperti kail berumpan. Memancing pembaca menyimak lebih lanjut. Seperti seorang pemancing profesional, seorang jurnalis perlu kecermatan dan keterampilan serta kail dan umpan yang tepat dalam memancing (dengan *lead*).

Kunci sukses jadi seorang jurnalis mahir ialah sanggup—mau dan mampu—menulis *lead* yang bagus memesona.

*Neck* menghubungkan *lead* dan *body*. Seperti yang saya singgung di awal, keberadaannya tidak mutlak. Namun, sebagai penghubung, ia dapat berperan penting. Panjangnya dua kalimat atau satu paragraf cukup.

*Body* mengandung **informasi penting**. Ia dapat berisi semua unsur jurnalistik (**5W+1H**), termasuk uraian *Why* dan *How*. Memenuhi kebutuhan informasi bagi pembaca dengan **perinciannya**.

Badan berita memuat **kutipan** percakapan **narasumber**, **gambar** (foto, video), **audio**, dan **diagram atau grafik** yang mendukung, menentang, dan mengembangkan topik. Data tersebut dapat menjadi sumber rujukan.

Redaktur atau editor dapat mengefisienkan atau menyesuaikan ukuran bagian ini. Pihak itu menyusun badan berita setepatnya.

*Tail* mengakhiri artikel berita. Ia memberikan **informasi tambahan eksternal** dari berita sebelumnya atau berita terkait yang dapat menambahkan kejelasan. Selain itu, bagian ini dapat menyampaikan **penilaian** redaksional atau editorial, tetapi bukan sebarang pendapat.

## **Langkah-langkah Menulis Berita**

Adapun langkah-langkah menulis berita adalah sebagai berikut.

1. Menentukan peristiwa dan sumbernya, yaitu dengan memperhatikan syarat-syarat berita, antara lain, berupa peristiwa yang menarik menyangkut kepentingan banyak orang.
2. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa tersebut.
3. Mencatat fakta-fakta dengan kerangka pada pola ADIKSIMBA; apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4. Mengembangkan catatan tersebut menjadi sebuah teks berita utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke kurang penting, dengan memperhatikan pula kaidah-kaidah keadaan yang berlaku dalam teks berita.

## **Menulis Teks Berita**

Untuk menulis berita, penulis harus mengetahui pengertian dan persyaratan berita. Adapun syarat teks berita adalah sebagai berikut.

1. Aktual atau baru

Teks berita mesti berisi berita yang baru terjadi. Kejadian yang masih hangat dibicarakan masyarakat akan menjadi berita yang lebih menarik dibandingkan peristiwa yang sudah lama.

2. Jarak

Jauh dekatnya jarak yang terimbas pada berita merupakan unsur yang perlu diperhatikan. Apabila kita membuat berita untuk kepentingan warga kota, maka

peristiwa yang terjadi di lingkungan kota, lebih menarik perhatian dari pada peristiwa di kota lain.

3. Terkenal (ternama)

Penting tidaknya peristiwa untuk diberitakan, tidak hanya terletak pada besar kecilnya peristiwa, menarik atau tidaknya kejadian itu, tetapi juga terkenal atau tidaknya subjek yang terkait pada peristiwa tersebut.

4. Keluarbiasaannya

Kejadian atau peristiwa yang aneh dan luar biasa, selalu menarik perhatian.

5. Akibat

Kejadian yang dapat menimbulkan akibat atau pengaruh biasanya menarik perhatian masyarakat. Suatu kejadian yang mempunyai pengaruh atau akibat, selalu menarik perhatian masyarakat karena menggugah sifat egosentris manusia.

6. Ketegangan

Unsur ketegangan dijadikan dasar untuk membuat pembaca tetap terangsang mengikuti pemberitaan kita.

7. Pertentangan

Perang dan tinju merupakan gambaran dari suatu pertentangan bahkan sampai dengan mengadu fisik. Perang dan tinju merupakan berita yang banyak dibaca oleh masyarakat, karena menimbulkan pertentangan yang dapat menarik perhatian masyarakat.

8. Kemajuan

Pemberitaan tentang kemajuan selalu menarik, karena semua manusia ingin maju.

1. Human Interest

Human interest disebut juga satu kehidupan yang menarik. Kehidupan yang menarik pada penampilan berita, merupakan rangsangan tersendiri bagi pembaca. Ini dikarenakan sifat manusia yang selalu ingin mengetahui yang aneh dan menarik.

2. Emosi

Emosi merupakan salah satu sifat manusia yang didahului dengan rasa simpati. Simpati yang ditimbulkan oleh suatu berita, selalu menarik perhatian pembaca.

3. Humor

Sesuatu yang lucu biasanya menyenangkan. Humor yang ringan yang dapat merangsang pembaca untuk ikut tertawa merupakan bagian dari sisi pembuatan berita agar disenangi.

Dengan mempertimbangkan syarat-syarat itu, kita dapat memilih suatu informasi yang layak dan tidak layak diberitakan. Begitu pun ketika berhadapan pada tuntutan menceritakannya kembali, kita diharapkan dapat mempertimbangkan syarat-syarat tersebut sehingga orang lain ataupun khalayak menjadi tertarik dan menganggap penting informasi itu. Misalnya, ketika mendapat pertanyaan dari seseorang tentang informasi yang pernah didengar. Ketika itu, kita harus memiliki kemampuan untuk memilih informasi yang menarik dan menceritakannya kembali. Kita tidak mungkin mengarang ketika itu. Kita harus menyampaikan berita itu apa adanya, tanpa ada yang ditambah-tambah atau dikurangi. Dalam hal ini bukan berarti kita harus menghapuskan berita itu. Kita cukup dengan memahami ide-ide pokok berita itu yang kemudian kita menceritakannya berdasarkan kata-kata kita sendiri. Dengan demikian, pemahaman tentang syarat-syarat berita serta ide-ide pokoknya sangat penting ketika kita akan menceritakan isi suatu berita. Berdasarkan hal-hal itulah, kita bisa menceritakannya kembali dengan benar dan menarik. Pada suatu waktu mungkin pula berperan selayaknya seorang wartawan, yakni menentukan peristiwa yang menarik sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya; mengumpulkan sejumlah informasi berkaitan dengan peristiwa itu; kemudian informasi itu diolah menjadi sebuah berita, baik itu disampaikan secara lisan ataupun secara tertulis. Menyampaikan berita memang pekerjaan sehari-hari seorang wartawan di samping mencari sumber beritanya itu sendiri. Hal ini karena menulis berita, khususnya, tidak sama dengan menulis cerpen, artikel, atau jenis karangan lainnya. Menulis berita harus berdasarkan suatu peristiwa yang benar-

benar terjadi dan bersifat aktual. Oleh karena itu, sebelum menuliskannya kita harus menentukan peristiwa dan mendapatkan sumber beritanya, yakni berupa peristiwa. Akan lebih baik apabila kita mengamati langsung peristiwa itu dan mewawancari orang yang terkait di dalamnya.

Dengan demikian, berita yang dapat kita tuliskan lebih lengkap, jelas, dan bisa dipertanggungjawabkan.

1. Lengkap karena berita yang baik harus mengandung jawaban atas pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
2. Jelas karena berita itu yang baik harus menjelaskan fakta secara terperinci.
3. Bisa dipertanggungjawabkan karena berita yang baik isinya mengungkap fakta-fakta yang benar, sesuai dengan kenyataan di lapangan.

### **Hal yang diperhatikan dalam Pembacaan Berita**

1. Kelancaran membaca
2. Ketepatan informasi
3. Kejelasan artikulasi
4. Kejelasan volume suara
5. Ketepatan penjedaan
6. Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks

### **E. Latihan**

1. Berita manakah yang layak diberitakan? Susunlah dari yang terpenting ke yang murang penting dengan membubuhkan nomor pada kotak yang tersedia!

No	Nama Peristiwa	Urutan
1	Banjir bandang	
2	Adu ayam	
3	Covid-19	

2. Tentukanlah sebuah peristiwa yang ada di sekitarmu untuk dijadikan teks berita!
3. Buatlah teks beritanya dengan memperhatikan syarat berita struktur dan kebahasaan teks berita!

### **Daftar Pustaka**

<https://id.quora.com/Bagaimana-cara-menentukan-kerangka-suatu-berita>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII*. CV Putra Nugraha: Surakarta.

Syarif dan Arsyidin. 2019. *Paket Unit Pembelajaran*. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

